

Pertimbangan Etik Dalam perawatan Keluarga

Nursing ethics/Etik Perawatan

- Bagian dari bioetik, yang merupakan studi formal tentang isu etik dan dikembangkan dalam tindakan keperawatan serta dianalisis untuk mendapatkan keputusan etik.

Kode Etik Keperawatan

- *Kode etik keperawatan* merupakan bagian dari etika kesehatan yang menerapkan nilai etika terhadap bidang pemeliharaan atau pelayanan kesehatan masyarakat. Kode etik keperawatan di Indo-nesia telah disusun oleh Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia melalui Musyawarah Nasional PPNI di Jakarta pada tanggal 29 November 1989.

Etika adalah Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Etika adalah Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral.

Cont

Kode etik keperawatan Indonesia tersebut terdiri dari 4 bab dan 16 pasal. *Bab 1*, terdiri dari empat pasal, menjelaskan tentang tanggung jawab perawat terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. *Bab 2* terdiri dari lima pasal, menjelaskan tentang tanggung jawab perawat terhadap tugasnya. *Bab 3*, terdiri dari dua pasal, menjelaskan tentang tanggung jawab perawat terhadap sesama perawat dan profesi kesehatan lain. *Bab 4*, terdiri dari empat pasal, menjelaskan tentang tanggung jawab perawat terhadap profesi keperawatan. *Bab 5*, terdiri dari dua pasal, menjelaskan tentang tanggung jawab perawat terhadap pemerintah, bangsa, dan tanah air.

Tanggung jawab perawat terhadap klien

- Dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada individu, keluarga, atau komunitas, perawat sangat memerlukan etika keperawatan yang merupakan filsafat yang mengarahkan tanggung jawab moral yang mendasar terhadap pelaksanaan praktik keperawatan, di mana inti dari falsafah tersebut adalah *hak* dan *martabat* manusia. Karena itu, **fokus dari etika keperawatan** ditujukan terhadap sifat manusia yang unik

- Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, diperlukan peraturan tentang hubungan antara perawat dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut.

1. *Perawat*, dalam melaksanakan pengabdianya, senantiasa berpedoman pada tanggung jawab yang bersumber dari adanya kebutuhan terhadap keperawatan individu, keluarga, dan masyarakat.

2. *Perawat*, dalam melaksanakan pengabdian di bidang keperawatan, memelihara suasana lingkungan yang menghormati nilai-nilai budaya, adat istiadat dan kelangsungan hidup beragama dari individu, keluarga, dan masyarakat.

3. *Perawat*, dalam melaksanakan kewajibannya terhadap individu, keluarga, dan masyarakat, senantiasa dilandasi rasa tulus ikhlas sesuai dengan martabat dan tradisi luhur keperawatan.

4. *Perawat* menjalin hubungan kerja sama dengan individu, keluarga, dan masyarakat, khususnya dalam mengadakan upaya kesehatan, serta upaya kesejahteraan pada umumnya sebagai bagian dari tugas dan kewajiban bagi kepentingan masyarakat.

Tanggung Jawab Terhadap Tugas

1. *Perawat* memelihara mutu pelayanan keperawatan yang tinggi disertai kejujuran profesional dalam menerapkan pengetahuan serta keterampilan keperawatan sesuai dengan kebutuhan individu, keluarga, dan masyarakat.
2. *Perawat* wajib merahasiakan segala sesuatu yang diketahuinya sehubungan dengan tugas yang dipercayakannya, kecuali jika diperlukan oleh pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

3. *Perawat* tidak akan menggunakan pengetahuan dan keterampilan keperawatan yang dimilikinya untuk tujuan yang bertentangan dengan norma-norma kemanusiaan.

4. *Perawat*, dalam menunaikan tugas dan kewajibannya, senantiasa berusaha dengan penuh kesadaran agar tidak terpengaruh oleh pertimbangan kebangsaan, kesukuan, warna kulit, umur, jenis kelamin, aliran politik, agama yang dianut, dan kedudukan sosial.

5. *Perawat* mengutamakan perlindungan dan keselamatan pasien /klien dalam melaksanakan tugas keperawatannya, serta bertanggung jawab dalam mempertimbangkan kemampuan jika menerima atau mengalih-tugaskan tanggung jawab yang ada hubungannya dengan keperawatan.

Tanggung Jawab Perawat Terhadap Teman Sejawat

1. *Perawat* memelihara hubungan baik antar sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya, baik dalam memelihara keserasian suasana lingkungan kerja maupun dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan secara menyeluruh.
2. *Perawat* menyebarluaskan pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya kepada sesama perawat, serta menerima pengetahuan dan pengalaman dari profesi dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam bidang keperawatan.

Tanggung Jawab Perawat Terhadap Profesi

1. *Perawat* berupaya meningkatkan kemampuan profesionalnya secara sendiri-sendiri dan/atau bersama-sama dengan jalan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi perkembangan keperawatan.
2. *Perawat* menjunjung tinggi nama baik profesi keperawatan dengan menunjukkan perilaku dan sifat-sifat pribadi yang luhur.

3. *Perawat* berperan dalam menentukan pembakuan pendidikan dan pelayanan keperawatan, serta menerapkannya dalam ke-giatan pelayanan dan pendidikan keperawatan.

4. *Perawat* secara bersama-sama membina dan memelihara mutu organisasi profesi keperawatan sebagai sarana pengabdianya.

Tanggung Jawab Perawat Terhadap Negara

1. *Perawat* melaksanakan ketentuan-ketentuan sebagai kebijaksanaan yang telah digariskan oleh pemerintah dalam bidang kesehatan dan keperawatan.
2. *Perawat* berperan secara aktif dalam menyumbangkan pikiran kepada pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan keperawatan kepada masyarakat.

Kode Etik Keperawatan Menurut ICN (International Council of Nurses)

ICN adalah suatu federasi perhimpunan perawat nasional di seluruh dunia yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1899 oleh Mrs. Bedford Fenwick di Hanover Square, London dan direvisi pada tahun 1973. Uraian kode etik ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Utama Perawat

Tanggung jawab utama perawat adalah meningkatkan kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, memelihara kesehatan, dan mengurangi penderitaan. Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, perawat harus meyakini bahwa:

- Kebutuhan terhadap pelayanan keperawatan di berbagai tempat adalah sama

- Pelaksanaan praktik keperawatan dititikberatkan pada penghargaan terhadap kehidupan yang bermartabat dan menjunjung tinggi hak asasi manusia
- Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dan/atau keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, perawat mengikutsertakan kelompok dan instansi terkait.

2. Perawat, Individu, dan Anggota Kelompok Masyarakat

Tanggung jawab utama perawat adalah melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugas, perawat perlu meningkatkan ke-ada-an lingkungan kesehatan dengan menghargai nilai-nilai yang ada di masyarakat, menghargai adat kebiasaan serta kepercayaan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang menjadi pa-sien/kliennya. Perawat dapat memegang teguh rahasia pribadi (privasi) dan hanya dapat memberikan keterangan bila diperlukan oleh pihak yang berkepentingan atau pengadilan.

Perawat dan pelaksanaan praktik keperawatan

Perawat memegang peranan penting dalam menentukan dan melaksanakan standar praktik keperawatan untuk mencapai ke-mampuan yang sesuai dengan standar pendidikan keperawatan. Perawat dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya se-cara aktif untuk menopang perannya dalam situasi tertentu. Perawat sebagai anggota profesi, setiap saat dapat mempertahankan sikap sesuai dengan standar profesi keperawatan.

Perawat dan Lingkungan Masyarakat

Perawat dapat memprakarsai pembaharuan, tanggap, mempunyai inisiatif, dan dapat berperan serta secara aktif dalam menemukan masalah kesehatan dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Perawat dan Sejawat

Perawat dapat menopang hubungan kerja sama dengan teman sekerja, baik tenaga keperawatan maupun tenaga profesi lain di luar keperawatan. Perawat dapat melindungi dan menjamin se-seorang, bila dalam masa perawatannya merasa terancam

Perawat dan Profesi Keperawatan

Perawat memainkan peran yang besar dalam menentukan pelaksanaan standar praktik keperawatan dan pendidikan keperawatan. Perawat diharapkan ikut aktif dalam mengembangkan pengetahuan dalam menopang pelaksanaan perawatan secara profesional. Perawat, sebagai anggota organisasi profesi, berpartisipasi dalam memelihara kestabilan sosial dan ekonomi sesuai dengan kondisi pelaksanaan praktik keperawatan.

Hubungan Antara Keluarga Pasien Dan Perawat

Keluarga merupakan pihak yang paling dekat dengan pasien, karena keluarga dan pasien memiliki hubungan yang sudah terjalin dalam waktu yang lama dan tidak hanya terbatas pada hubungan pemberian bantuan. Disamping itu keluarga mengenal pasien bukan sebagai orang luar (lain). Pengetahuan akan hal ini padat dipakai dalam hubungan perawatan dengan pasien. Jadi mengikutsertakan keluarga, akan sangat bermanfaat bagi pasien maupun bagi perawat. Oleh karena itu penting sekali untuk mengikutsertakan keluarga jika hal ini memang diharapkan.

- *Keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien untuk ikut membicarakan dan memiliki*
- *Mengikutsertakan keluarga dalam perawatan pasien dengan ikut bekerja*

Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya

- Simpan kerahasiaan apa yang dikatakan pasien
Jika informasi dari pasien perlu diberikan pada orang lain dalam upaya mendolong pasien, biarkan pasien mengetahui apa yang akan Anda katakan pada orang tersebut. Sebagai contoh, jika pasien mengatakan pada Anda tentang gejala yang tidak ia rasakan sebelumnya, beritahu pasien bahwa Anda akan memberitahu dokter. Bila informasi tidak bermanfaat dalam membantu pasien, jangan bergosip tentang pasien dengan staf lain.

- Tempatkan diri sebagai pasien dan coba untuk memahami apa yang dirasakannya

Peraturan yang paling penting dalam berkomunikasi dengan pasien adalah membayangkan diri berada pada posisi pasien. Kemudian dapat memahami perasaan mereka dan menanggapi secara emosional pada kebutuhan atau distress mereka